



PENGARUH KREATIVITAS BELAJAR, PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN POWER POINT, DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKUNTANSI PADA SISWA KELAS X AKT SMK NEGERI 2 BLORA TAHUN AJARAN 2012/2013 (MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING)

Chandra Putri Tirtiana ✉

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Oktober 2013

Disetujui Oktober 2013

Dipublikasikan November 2013

Keywords:

Family Environment;

Learning Creativity;

Learning Motivation;

Learning Result; Power

Point Learning Media;

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kreativitas belajar, penggunaan media pembelajaran power point, dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar siswa kelas X AKT SMK Negeri 2 Blora Tahun Ajaran 2012/2013. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X AKT SMK Negeri 2 Blora Tahun Ajaran 2012/2013 sejumlah 120 siswa. Metode pengumpulan data: dokumentasi, angket. Metode analisis data yaitu analisis deskriptif, analisis konfirmatori, dan analisis *Structural Equation Modeling* (SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara kreativitas belajar, penggunaan media pembelajaran power point, dan lingkungan keluarga motivasi belajar; adanya pengaruh langsung dan tidak langsung antara kreativitas belajar, penggunaan media pembelajaran power point, dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar.

Abstract

This study has a purpose to find out the effect of learning creativity, the using of power point as a learning media, and family environment toward to learning result through learning motivation of the student of class X AKT SMK Negeri 2 Blora year 2012/2013. The population of this study are all the student of grade X AKT SMK negri 2 blora year 2012/2013, (120). The method of gathering the data : documentation, questionnaire. The method of analyzing data: descriptive analyzing, confirmatory analyzing, and structural equation modeling (SEM) analyzing. The result of this study show that there is a significant positif effect and significant among the creativity of learning, the using of power point as a learning media, and family condition according to the study result through learning motivation; The results of studies using SEM analysis showed that there is a direct and the indirect influence of learning creativity, the using of power point as a learning media, and family environment toward to learning result.

© 2013 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung C6 Lantai 1 FE Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: chandraputri.tirtiana@gmail.com

ISSN 2252-6544

PENDAHULUAN

Pendidikan pada masa kini seharusnya mampu meningkatkan kemampuan seseorang untuk dapat menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi yang ada. Hal inilah yang menyebabkan seseorang tidak pernah dapat lepas dari suatu pendidikan. Didalam pendidikan sendiri terdapat salah satu parameter yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pendidikan yaitu dengan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa merupakan perubahan tingkah laku yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Sudjana, 2005:30).

Salah satu faktor intern yang mempengaruhi hasil belajar adalah kreativitas belajar. Kreativitas adalah kemampuan mengimajinasikan, menafsirkan dan mengemukakan gagasan serta usaha yang memiliki daya cipta untuk kombinasi baru dari unsur sebelumnya yang sudah ada sehingga diperoleh peningkatan kualitas siswa dalam pengembangan dirinya.

Hal ini sesuai dengan pendapat Munandar (2004:51), siswa yang kreatif adalah siswa yang mempunyai rasa ingin tahu, tertarik terhadap tugas – tugas majemuk yang dirasakan sebagai tantangan, berani mengambil resiko dan tidak mudah putus asa dan lain sebagainya. Sehingga apabila terdapat masalah yang cukup sulit dalam pembelajaran Akuntansi akan dapat diatasi oleh siswa yang kreatif. (Munandar, 2004: 98-99) Menyebutkan beberapa indikator kreativitas belajar, yaitu: (1) memiliki rasa ingin tahu; (2) bersifat imajinatif; (3) mampu menyatakan pendapat secara spontan dan tidak malu – malu; (4) sifat menghargai.

Apabila dalam proses belajar mengajar siswa mempunyai ketertarikan terhadap materi pelajaran dan didukung oleh guru dalam menyampaikan materi dengan cara yang menarik sehingga siswa menjadi tertarik untuk mempelajari materi maka keberhasilan kegiatan pembelajaran akan mudah tercapai. Salah satu cara supaya proses pembelajaran menarik adalah dengan menggunakan media pembelajaran

Menurut Hamalik (2005:15) pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh – pengaruh psikologis terhadap siswa. Djamarah dan Suwarna mengungkapkan indikator media pembelajaran power point sebagai berikut: (1) ketepatan media pembelajaran power point dengan tujuan pembelajaran; (2) kesesuaian media pembelajaran powerpoint dengan taraf berfikir siswa; (3) ketersediaan waktu untuk menggunakan media pembelajaran; (4) bersifat interaktif dan *content rich*.

Selain dua faktor diatas terdapat faktor lingkungan keluarga, dimana faktor ini juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Siswa yang berperan sebagai salah satu anggota keluarga, selalu melakukan interaksi dengan anggota keluarga yang lain terutama orang tua. Menurut pendapat Tu'u, (2004) Keluarga sendiri merupakan suatu tempat pendidikan yang pertama dan utama bagi kehidupan, pertumbuhan dan perkembangan seseorang. Hal ini disebabkan karena keluarga merupakan orang – orang terdekat bagi anak. Slameto (2010) mengungkapkan indikator lingkungan keluarga sebagai berikut: (1) Cara orang tua mendidik; (2) Relasi antar anggota keluarga; (3) Suasana rumah; (4) Keadaan ekonomi keluarga.

Berdasarkan hasil observasi awal diketahui bahwa kreativitas belajar siswa tergolong cukup baik, pemanfaatan media pembelajaran tergolong cukup baik dan orang tua yang memiliki pendidikan cukup tinggi sehingga hasil belajar siswa siswa seharusnya juga baik. Namun, ternyata yang terjadi adalah hal sebaliknya dimana hasil belajar siswa masih belum optimal. Setelah dilakukan observasi lebih mendalam diketahui bahwa hal ini dikarenakan motivasi belajar siswa masih belum maksimal.

Disamping secara teoritis juga telah dibuktikan secara empiris oleh hasil – hasil penelitian terdahulu mengenai hubungan antara

variabel kreativitas belajar, pemanfaatan media belajar, lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Penelitian tersebut diantaranya telah dilakukan oleh Efendi (2009) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kreativitas belajar dengan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Ekonomi. Berdasarkan jurnal penelitian yang dilakukan oleh Waruwu (2005) dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media berbasis komputer dapat meningkatkan hasil belajar yang signifikan dibandingkan media konvensional dan pembelajaran dengan menggunakan media berbasis komputer meningkatkan hasil belajar secara signifikan dibandingkan media *overhead projector*. Sedangkan Tella (2010) menyimpulkan bahwa tinggi rendahnya motivasi siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah disebutkan di atas maka peneliti akan memakai variabel intervening (motivasi belajar) dalam penelitian ini. Hal dilakukan dengan pertimbangan peneliti yang merujuk pada pendapat yang dikemukakan oleh Sardiman (2011:84) yang menyatakan motivasi belajar sangat diperlukan dalam kegiatan belajar. Hasil belajar akan menjadi optimal, jika ada motivasi dalam diri siswa. Sardiman (2011) mengungkapkan indikator motivasi belajar sebagai berikut: (1) minat terhadap pelajaran; (2) tekun menghadapi tugas; (3) ulet menghadapi kesulitan belajar; (4) senang mencari dan memecahkan soal-soal. Peneliti juga akan menganalisis penelitian ini dengan menggunakan analisis SEM (*Structural Equation Modeling*) dan menggunakan alat AMOS 18.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian survey. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X AKT SMK Negeri 2 Blora Tahun Ajaran 2012/2013 sejumlah 120 siswa. Setiap kelas X AKT terdiri dari 40 siswa. Menurut Ghozali (2011:64) besarnya ukuran sampel memiliki peran penting dalam interpretasi hasil SEM.

Direkomendasikan bahwa ukuran sampel antara 100 sampai 200. Berdasarkan pertimbangan tersebut maka seluruh populasi dalam penelitian ini digunakan sebagai subyek penelitian. Variabel yang diteliti terdiri dari variabel bebas yaitu variabel kreativitas belajar, penggunaan media pembelajaran power point dan lingkungan keluarga. Kemudian satu variabel terikat yaitu variabel hasil belajar, dan satu variabel intervening yaitu motivasi belajar.

Metode pengumpulan data berupa dokumentasi, dan angket/kuesioner. Sebelum digunakan dalam penelitian angket penelitian terlebih dahulu diuji kelayakannya dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Sedangkan metode analisis data menggunakan metode analisis deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk memberikan gambaran penyebaran hasil penelitian masing – masing variabel dalam penelitian ini, dan analisis statistik inferensial yang merupakan teknik statistik yang berhubungan dengan analisis data untuk penarikan kesimpulan atas data. Uji asumsi SEM menggunakan Uji Normalitas dan Uji *Outlier*. Analisis konfirmatori digunakan untuk menguji sebuah konsep yang dibangun dengan menggunakan beberapa indikator terukur. Uji kesesuaian model konfirmatori diuji menggunakan *Goodnes-of-fit Indices* yang meliputi $\chi^2 - Chi^2 - Square$, *Significant Probability*, RMSEA, GFI, CFI, TLI, CMIN/DF. Analisis Structural Equation Modeling(SEM) digunakan untuk mengestimasi suatu seri atau deret hubungan dependensi selanjutnya. Dalam penelitian ini terdiri dari beberapa persamaan yang meliputi banyak variabel dimana variabel dependen dari satu persamaan dapat menjadi independen pada persamaan lainnya, maka digunakan analisis persamaan struktural (SEM) dan pengujian hipotesis penelitian. Peneliti akan menganalisis penelitian ini dengan menggunakan analisis SEM (*Structural Equation Modeling*) dan menggunakan alat AMOS 18.

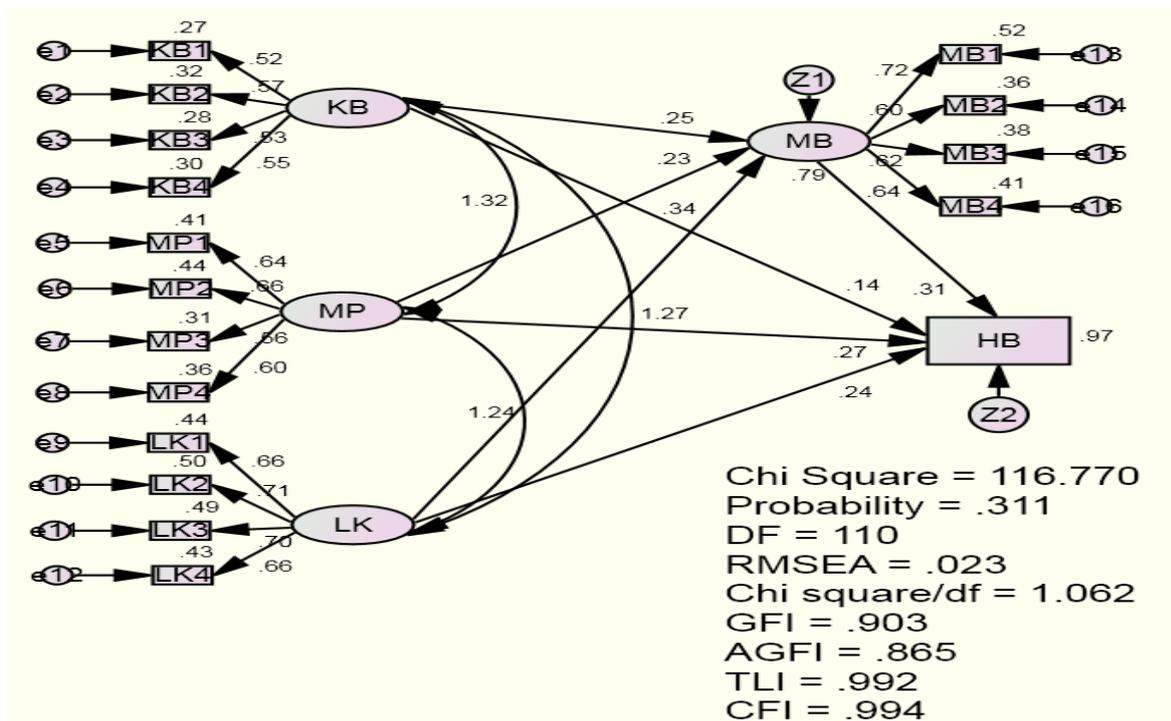
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hubungan struktural antar variabelnya dilihat dari diagram jalur yang diperoleh dari output program AMOS 18 dan diuji kesesuaiannya dengan *goodness-of-fit index*. Nilai *chi square* sebesar 116,770 dengan *probability* 0,311 > 0,05, sehingga hipotesis nihil diterima yang berarti tidak terdapat perbedaan antara matrik kovarian sampel dengan matrik kovarian populasi yang diestimasi. Dengan kata lain model analisis SEM ini sesuai dengan data. Disamping itu juga ditunjukkan dari nilai GFI sebesar 0,903 < 0,900, nilai CFI sebesar 0,994 dan nilai TLI sebesar 0,992. Salah satu syarat dalam pengujian hubungan kausal adalah masing-masing variabel konstruk eksogen atau independennya tidak berkorelasi pada tingkat serius (>0,9) satu sama lain. Dalam penelitian

ini sebagai variabel independennya yaitu kreativitas belajar (KB), penggunaan media pembelajaran power point (MP) dan lingkungan keluarga (LK). Nilai korelasi KB dan MP adalah 1,32, nilai korelasi MP dan LK adalah 1,24, nilai korelasi KB dan LK adalah 1,27.

Dari analisis SEM full model maka diperoleh model struktural $MB = 0,25 KB + 0,23 MP + 0,34 LK$ yang bermakna bahwa apabila setiap terjadi kenaikan satu satuan persepsi siswa mengenai kreativitas belajar (KB) diikuti kenaikan motivasi belajar (MB) sebesar 0,25, dan setiap terjadi kenaikan satu satuan penggunaan media pembelajaran power point (MP) diikuti kenaikan motivasi belajar (MB) sebesar 0,23, serta setiap terjadi kenaikan satu satuan lingkungan keluarga (LK) akan diikuti kenaikan motivasi belajar (MB) sebesar 0,34.



Pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dilakukan dengan menganalisis *regression weight* untuk masing-masing variabel eksogen terhadap endogen dengan melihat C.R yang identik t_{hitung} pada hasil pengolahan

menggunakan AMOS 18 dibandingkan nilai kritis yakni -1,96 sampai 1,96 pada tingkat signifikansi 0,05. Hasil olah data menggunakan Amos 18 disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1

Uji Hipotesis menggunakan *regression weight*

| | | | Estimate | S.E. | C.R. | P | Label | Ho | Ha |
|----|------|----|----------|-------|-------|------|--------|---------|----------|
| MB | <--- | KB | .340 | .129 | 2.628 | .009 | par_16 | Ditolak | Diterima |
| MB | <--- | MP | .308 | .125 | 2.469 | .014 | par_17 | Ditolak | Diterima |
| MB | <--- | LK | .381 | .123 | 3.101 | .002 | par_18 | Ditolak | Diterima |
| HB | <--- | MB | 3.232 | 1.388 | 2.329 | .020 | par_22 | Ditolak | Diterima |
| HB | <--- | KB | 2.083 | .777 | 2.682 | .007 | par_19 | Ditolak | Diterima |
| HB | <--- | MP | 3.839 | .855 | 4.491 | .000 | par_20 | Ditolak | Diterima |
| HB | <--- | LK | 2.744 | .807 | 3.402 | .000 | par_21 | Ditolak | Diterima |

Sumber: Hasil perhitungan AMOS, 2013

Hasil dari pengujian hipotesis berdasarkan tabel *regression weight* antara lain : (1) Dari hasil pengolahan data dapat dilihat bahwa nilai C.R $2.628 > 1,96$ dengan nilai probabilitas $0,009 < 0,05$ berarti hipotesis 1 (H_1) yang menyebutkan ada pengaruh kreativitas belajar terhadap motivasi belajar diterima. (2) Dari hasil pengolahan data dapat dilihat bahwa nilai C.R $2.469 > 1,96$ dengan nilai probabilitas $0,014 < 0,05$ berarti hipotesis 2 (H_2) yang menyebutkan ada pengaruh penggunaan media pembelajaran power point terhadap motivasi belajar diterima. (3) Dari hasil pengolahan data dapat dilihat bahwa nilai C.R $3.101 > 1,96$ dengan nilai probabilitas $0,002 < 0,05$ berarti hipotesis 3 (H_3) yang menyebutkan ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar diterima. (4) Dari hasil pengolahan data dapat dilihat bahwa nilai C.R $2.329 > 1,96$ dengan nilai probabilitas $0,020 < 0,05$ berarti hipotesis 4 (H_4) yang menyebutkan ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar diterima. (5) Dari hasil pengolahan data dapat dilihat bahwa nilai C.R $2.682 > 1,96$ dengan nilai probabilitas $0,007 < 0,05$ berarti hipotesis 5 (H_5) yang menyebutkan ada pengaruh kreatifitas belajar terhadap hasil belajar diterima. (6) Dari hasil pengolahan data dapat dilihat bahwa nilai C.R $4.491 > 1,96$ dengan nilai probabilitas $0,000 < 0,05$ berarti hipotesis 6 (H_6) yang menyebutkan terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar diterima. (7) Dari hasil pengolahan data dapat dilihat bahwa nilai C.R $3.402 > 1,96$ dengan nilai probabilitas $0,000 < 0,05$ berarti hipotesis 7 (H_7) yang

menyebutkan ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar diterima.

Model penelitian ini menghasilkan tujuh pengujian hipotesis, dari pengujian terhadap tujuh hipotesis yang diajukan semua hipotesis dapat diterima yaitu $H_1, H_2, H_3, H_4, H_5, H_6$ dan H_7 . Hasil olah data menggunakan Amos 18 disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 2

Koefisien Standardized Regression Weight

| | | | Estimate |
|----|------|----|----------|
| MB | <--- | KB | .246 |
| MB | <--- | MP | .226 |
| MB | <--- | LK | .345 |
| HB | <--- | KB | .143 |
| HB | <--- | MP | .269 |
| HB | <--- | LK | .236 |
| HB | <--- | MB | .308 |

Sumber: Hasil perhitungan AMOS, 2013

Berdasarkan tabel koefisien *standardized regression weight* terlihat bahwa analisis besar pengaruh. (1) (KB→MB) sebesar 0,246 atau 24,6%. (2) (LK→MB) sebesar 0,226 atau 22,6%. (3) (LK→MB) sebesar 0,345 atau 34,5%. (4) (MB→HB) sebesar 0,308 atau 30,8%. (5) Kreativitas belajar memiliki pengaruh langsung dan tidak langsung terhadap hasil belajar. (KB→HB) sebesar 0,143. (KB→MB→HB) adalah sebesar $0,246 \times 0,308 = 0,076$. Total pengaruh kreativitas belajar terhadap hasil belajar adalah $0,143 + 0,076 = 0,219$ atau dalam persentase 21.9%. (6) Penggunaan media pembelajaran power point memiliki pengaruh

langsung dan tidak langsung terhadap hasil belajar. (MP→HB) sebesar 0,269. (MP→MB→HB) adalah sebesar $0,226 \times 0,308 = 0,069$. Total pengaruh penggunaan media pembelajaran power point terhadap hasil belajar adalah $0,269 + 0,069 = 0,338$ atau dalam persentase 33,8%. (7) Lingkungan keluarga memiliki pengaruh langsung dan tidak langsung terhadap hasil belajar. (LK→HB) sebesar 0,236. (LK→MB→HB) adalah sebesar $0,345 \times 0,308 = 0,106$. Total pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar adalah $0,236 + 0,106 = 0,342$ atau dalam persentase 34,2%. (8) Persepsi siswa tentang kreativitas belajar, penggunaan media pembelajaran power point, dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap motivasi belajar sebesar 78,6%. (9) Persepsi siswa tentang kreativitas belajar, penggunaan media pembelajaran power point, dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap hasil belajar sebesar 97,2%.

Pembahasan

Adanya pengaruh kreativitas belajar terhadap motivasi belajar. Siswa dikatakan mempunyai daya kreatifitas tinggi bilamana dia mampu menemukan, mencari tahu hal – hal yang baru serta menggabungkan gagasan / ide-ide atau pemikiran baru yang orsinil dan dalam kombinasi yang baru serta tidak terpengaruh oleh pemikiran maupun cara orang lain, namun bisa tetap menghargai pendapat orang lain. Untuk mengembangkan kreativitas siswa dalam pembelajaran, guru perlu menciptakan situasi belajar mengajar yang banyak memberi kesempatan kepada siswa untuk memecahkan masalah, melakukan beberapa percobaan, mengembangkan gagasan atau konsep - konsep siswa sendiri. Sehingga tingkat kepercayaan diri siswa menjadi meningkat.

Hal ini juga didukung oleh pendapat Amin (2009) dimana motivasi belajar yang tinggi dapat menambah rasa kepercayaan diri pada siswa, sehingga siswa tidak malu ataupun ragu dalam mengembangkan potensi yang terdapat pada dirinya terutama kompetensi yang

berhubungan dengan tingkat kreativitasnya. Hal ini juga sesuai dengan artikel ilmiah Maemunah (2013) yang mengemukakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kreativitas dan motivasi belajar dengan nilai koefisien 0,453.

Adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran power point terhadap hasil belajar. Media pembelajaran yang sesuai dengan ketepatan penggunaan, berupa kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, tingkat pemahaman siswa, waktu yang lebih singkat membuat kegiatan belajar mengajar disekolah berjalan dengan lancar. Pembuatan media pembelajaran yang sesuai dengan taraf berfikir siswa membuat siswa dapat memahami materi secara cepat, dan dapat diulang ketika mereka berada di rumah, sehingga mereka termotivasi untuk belajar.

Hal ini sejalan dengan pendapat Hamalik (dalam Arsyad, 2004:15) yang mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh – pengaruh psikologi terhadap siswa. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Purnomo (2010), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara persepsi siswa terhadap media pembelajaran cd interaktif dengan motivasi belajar dimana $f_{hitung} 6,943$.

Adanya pengaruh lingkungan keluarga dengan motivasi belajar. Keluarga merupakan orang terdekat bagi seorang anak, banyak sekali kesempatan dan waktu bagi seorang anak untuk berinteraksi dengan keluarga. Sehingga interaksi tersebut besar pengaruhnya terhadap perilaku seseorang. Dimana ketika orang tua memperhatikan perkembangan anaknya baik disekolah maupun dirumah dengan meminta lebih tekun belajar, menanyakan nilai disekolah, dan menyiapkan segala fasilitas pendukungnya, hal ini akan berpengaruh terhadap motivasi belajarnya. Relasi atau hubungan antar anggota keluarga dan suasana di dalam rumah yang harmonis juga akan mempengaruhi motivasi belajar, dimana siswa akan termotivasi untuk belajar jika keadaan rumah kondusif.

Hal ini didukung oleh pendapat Slameto (2010:60) yang menyatakan bahwa cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Hal ini sesuai dengan penelitian Anindita (2011) yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar sebesar 24,20%.

Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar. Siswa dengan motivasi yang tinggi akan lebih tertarik dan bersemangat memperhatikan pelajaran, tekun dan ulet dalam mengerjakan tugas walaupun sulit, serta selalu bersemangat mengerjakan soal – soal sebagai latihan. Siswa yang memiliki motivasi akan memiliki dorongan untuk memperhatikan penjelasan guru dan mempelajari kembali materi yang telah disampaikan secara teratur. Siswa akan menggunakan waktu luangnya dengan baik untuk mengerjakan tugas. Mereka juga memiliki rasa kepercayaan diri pada hasil pekerjaan mereka baik dalam bentuk tugas maupun ulangan.

Hal ini didukung oleh pendapat Sardiman (2007:85), yang menyatakan bahwa motivasi belajar mempunyai fungsi mendorong manusia untuk berbuat, menentukan arah perbuatan dan menyeleksi perbuatan untuk mencapai tujuan. Hal ini sesuai dengan penelitian Damayanti (2011) yang menyebutkan bahwa ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 27,40%.

Adanya pengaruh langsung dan tidak langsung kreativitas belajar terhadap hasil belajar. Proses pembelajaran akan mampu meningkatkan kreativitas siswa apabila siswa diberikan kesempatan untuk berpendapat, berfikir dan mengambil kesimpulan secara alternative atas dasar pengamatan, pengumpulan data, klasifikasi, analisis, sintesis dan evaluasi yang mereka lakukan sendiri. Apabila setiap guru dan siswa memiliki komitmen melakukan proses pembelajaran yang demikian maka akan terjadi perubahan perilaku hasil belajar yang bukan hanya mengekor pendapat orang dan hasil pengamatan

orang secara logis bahwa itu benar namun para siswa akan benar-benar memiliki kompetensi yang dipelajari secara kokoh sebagai dasar untuk berfikir lebih jauh dan berkreasi untuk memberikan alternatif pemikiran sebagai sesuatu yang baru dan kedepannya siswa memiliki kepercayaan diri ketika berada di masyarakat.

Siswa dengan kreativitas yang baik dalam belajar akan memperoleh hasil belajar yang baik pula. Hal ini terjadi karena dengan sikap yang kreatif dalam belajar siswa dapat menemukan cara – cara yang dianggap dapat membantu memahami pelajaran Laporan Keuangan sehingga dapat membantu dalam pencapaian hasil belajar yang baik.

Hal ini sejalan dengan pendapat Saosa (2012:69) mengatakan aktivitas belajar mandiri yang terpilih seharusnya membantu mengembangkan keterampilan berpikir kreatif dan kritis.

Adanya pengaruh langsung dan tidak langsung penggunaan media pembelajaran power point terhadap hasil belajar. Dengan menggunakan media pembelajaran, siswa dapat memahami penjelasan guru tentang suatu materi dengan jelas dan dapat mengetahui contoh materi belajar secara konkret. Sehingga siswa termotivasi untuk belajar dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Siswa dapat termotivasi untuk belajar setelah mereka tertarik dengan media yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi. Motivasi tersebut dapat tercermin dari siswa yang bersemangat untuk belajar, menyelesaikan tugas – tugasnya, dan berusaha untuk menjadi orang yang sukses. Untuk memenuhi hal tersebut guru seharusnya memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga hasil belajarnya menjadi baik. Misalnya dengan menampilkan contoh bukti transaksi pada slide atau film tentang bagaimana transaksi dilakukan, sehingga siswa memiliki gambaran bagaimana transaksi dilakukan secara nyata.

Setelah guru menggunakan media, aktivitas belajar siswa akan menjadi lebih menyenangkan dan menarik. Setelah siswa tertarik untuk belajar, mereka akan menyimak

pelajaran dengan baik, tidak mengantuk, bercerita dengan teman, atau melakukan aktivitas lain yang tidak mendukung proses belajar mengajar. Penggunaan media pembelajaran juga mempermudah guru untuk membantu siswa memahami materi, ketika siswa dapat memahami materi maka hasil belajar akan menjadi maksimal.

Hal ini sesuai teori yang dikemukakan oleh Sadiman (2011: 17), yang menyatakan bahwa media pembelajaran mempunyai fungsi memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalisme, mengatasi keterbatasan waktu, ruang dan daya indra, penggunaan media dapat mengatasi sifat pasif pada siswa.

Adanya pengaruh langsung dan tidak langsung lingkungan keluarga terhadap hasil belajar. Lingkungan keluarga yang baik dapat menciptakan kenyamanan pada siswa untuk melanjutkan proses pembelajaran dirumah. Apabila suasana rumah nyaman dan mendukung bagi siswa untuk belajar dan adanya pengertian dari orang tua tentang waktu belajar, serta adanya lingkungan keluarga yang harmonis antar anggota keluarga akan meningkatkan hasil belajar siswa karena siswa menjadi terdorong untuk melakukan kegiatan belajar dan hal tersebut akan meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Astuti Muh. 2009. *Meningkatkan Hasil Belajar dan Kreativitas Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Peta Pikiran Mind Mapping*. <http://astutiamin.wordpress.com/2009/11/26/meningkatkan-hasil-belajar-dan-kreativitas-siswa-melalui-pembelajaran-berbasis-peta-pikiran-mind-mapping/>. (diakses 24 Juli 2013).
- Anindita, Anung. 2011. *Motivasi, Kompetensi Profesional Guru, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS Di SMA Negeri 12 Semarang Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi Fakultas Ekonomi. Unnes
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pres.

Hal ini sesuai teori yang dikemukakan oleh Slameto (2010: 60-64) pengaruh keluarga terhadap anak dapat berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan suatu latar belakang kebudayaannya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil simpulan antara lain Kreativitas Belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar. Penggunaan media pembelajaran power point berpengaruh terhadap motivasi belajar. Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap motivasi belajar. Motivasi Belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Terdapat pengaruh langsung dan tidak langsung dalam variabel kreativitas belajar terhadap hasil belajar. Terdapat pengaruh langsung dan tidak langsung dalam variabel pemanfaatan media pembelajaran power point terhadap hasil belajar. Terdapat pengaruh langsung dan tidak langsung dalam variabel lingkungan keluarga terhadap hasil belajar.

- Damayanti, Rasista. 2011. *Pengaruh motivasi, Cara Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IS di SMA Negeri 8 Purworejo*. Semarang: UNNESDjamarah & Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS 19,0*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP
- Hamalik, Oemar. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Mandar Maju
- Munandar, Utami. 2004. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta
- Purnomo, Niko Apriliyati. 2010. *Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Media Pembelajaran CD Interaktif Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening Pada Siswa Kelas X*

- Akuntansi SMK PGRI Batang Tahun Ajaran 2009/2010. Skripsi: UNNES.
- Sardiman. 2011. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 2005. Proses Belajar Mengajar. Bandung; Sinar Baru Algensindo
- Sousa, David A. 2012. Bagaimana Otak yang Berbakat Belajar. Jakarta: PT Indeks.
- Suwarna. 2006. Pengajaran Mikro. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Tu'u, Tulus. 2004. Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia